ABSTRAK

ST. HAYATUN NUR ABU*.* 2013*. Pengaruh Pendekatan dalam Pembelajaran Langsung Terhadap Kesadaran Metakognitif Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan (Studi Pada Kelas XI IPA MAN 1 Watansoppeng)* (Dibimbing oleh H.Muharram dan Jusniar).

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksprimen dengan rancangan “*Pretest-Postest Control Group Design”* yang terdiri atas satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Pendekatan dalam pembelajaran langsung sebagai variabel bebas sedangkan kesadaran metakognitif dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasi pada penelitian ini hanya terdiri dari dua kelas sehingga semua populasi merupakan sampel (*sampling total*). Penentuan sampel secara *random* dengan teknik undian. Pada kelas eksperimen (Kelas XI IPA2) diterapkan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran langsung sedangkan pada kelas kontrol (Kelas XI IPA1) diterapkan pendekatan behavioristik dalam pembelajaran langsung. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*) untuk mengukur kesadaran metakognitif dan THB (Tes Hasil Belajar) untuk mengukur hasil belajar siswa.Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial *Analysis of Covariance* dengan bantuan program SPSS16 *(Statistical Program for Social Sciences* *16.0 for windows)*. Hasil penelitian ini menunjukkan hal-hal berikut : 1) tidak terdapat pengaruh pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran langsung terhadap kesadaran metakognitif siswa (p= 0,240, n= 39), 2) terdapat pengaruh pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran langsung terhadap hasil belajar siswa (p = 0,000, n=39). Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar dari kedua kelas setelah proses pembelajaran, kelas eksperimen memiliki rata-rata 79,4737, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 72,2500. Pada kelas eksperimen siswa yang mencapai standar ketuntasan sebesar 84,21% sedangkan pada kelas kontrol ketuntasan hanya mencapai 70%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesadaran metakognitif dan hasil belajar. Pada kelas eksperimen persentase sumbangan kesadaran metakognitif terhadap hasil belajar sebesar 27,6% (R= 0,526, R square = 0,276) sedangkan pada kelas kontrol persentase sumbangannya sebesar 5,6 % (R= 0,237, R square = 0,056).

ABSTRACT

ST. NUR HAYATUN ABU. 2013. The Influnce of Approach In Direct Learning toward Meta-cognitive Awareness and Students Learning Outcomes on Solubility and Solubility Product Subject (A Study on Grade XI IPA MAN 1 Watansoppeng) (supervised by Muharram and Jusniar).

The study was a quasi-experiment which employed pretest-posttest control group design consisted of one independent variable and two dependent variables. The approach in direct learning was the dependent variable; whereas, meta-cognitive awareness and learning outcomes were the dependent variables. The population of the study consisted of two classes that all the population was sample as well (sampling total). Samples were selected randomly using lottery technique. The experimental class (Grade XI IPA2) constructivism approach was implemented in direct learning; whereas the control class (Grade XI IPA1) implemented behaviorist approach in direct learning. Data were collected using MAI (*Metacognitive Awareness Inventory*) questionnaire to measure meta-cognitive awareness and THB to measure learning outcomes. Data were analyzed in descriptive and inferential analysis of covariance assisted by SPSS 16 (Statistical Program for Social Sciences 16.0 for Windows). The results of the study revealed that (1) there was no influence of constructivism approach in direct learning towards meta-cognitive awareness of students (p = 0.240, n = 39); (2) there was influence of constructivism approach in direct learning towards students' learning outcomes (p = 0.000 , n = 39). Based on the average of learning outcomes from the two-classes after the learning process was conducted, the experiment class had an average of 79.4737 higher than the control class 72.2500. Students in the experiment class achieved the standard of mastery 84.21%, whireas the control achieved 70%. The study also indicated that there was correlation between meta-cognitive awareness and learning outcomes. The experimental class, the percentage contributed meta-cognitive awareness towards the learning outcomes was 27.6% (R = 0.526, R square = 0.276). While the control class, percentage contributed meta-cognitive awareness towards the learning outcomes was 5.6% (R = 0.237, R square = 0.056).